



Media: Jawa Pos

Hari: Rabu

Tanggal: 26 Februari 2025

Halaman: 10

PSIM Jogjakarta vs Bhayangkara FC

Mencari Juara Sejati

SOLO - PSIM Jogjakarta dan Bhayangkara FC sudah dipastikan sama-sama lolos ke Liga 1 musim depan. Tapi, ambisi untuk saling mengalahkan tetap ada saat kedua tim bertemu dalam pertandingan final Liga 2 musim 2024-2025 di Stadion Manahan, Solo, Jawa Tengah, sore ini (*live Indosiar pukul 15.00 WIB*). Mereka sama-sama ingin meraih predikat juara sejati.

Target itu tidak terlepas dari hasil pertemuan kedua tim musim ini. PSIM dan Bhayangkara FC sudah dua kali bertemu pada fase grup. Hasilnya, kedua tim sama-sama saling mengalahkan.

Ya, pada pertandingan leg pertama yang digelar di Stadion Tri Sanja, Tegal, Jawa Tengah (19/9), PSIM menang 1-0 atas Bhayangkara FC. Kemudian, pada leg kedua di Stadion Mandala Krida, Jogjakarta, giliran Bhayangkara FC yang mengalahkan Laskar Mataram -julukan PSIM- dengan skor 2-1.

Pelatih PSIM Erwan Hendrawanto mengakui bahwa mengalahkan The Guardian -julukan Bhayangkara FC- sangat sulit. Bhayangkara FC memiliki kedalaman skuad yang bagus. Mayoritas pemainnya berlabel pemain Liga 1. "Terbukti mereka sudah lolos ke Liga 1 lebih awal. Tapi, kami sudah sama-sama tahu kekuatan. Kami akanantisipasi semuanya," ujar pelatih kelahiran Magelang, Jawa Tengah, 21 Januari 1977, tersebut kemarin.

Erwan kali ini optimis bisa mengalahkan The Guardian sekaligus mengunci gelar juara Liga 2 musim 2024-2025. Menurut dia, faktor bermain di depan belasan ribu Brajamusti menjadi nilai lebih. Apalagi,

Stadion Manahan akan full house karena seluruh tiket pertandingan final sudah sold out.

Bhayangkara FC Merasa Familiar dengan Stadion Manahan

Hanin Sugianto, pelatih Bhayangkara FC, menilai laga melawan PSIM hari ini akan berbeda dengan dua pertemuan sebelumnya pada fase grup. "Atmosfernya juga berbeda. Sehingga, mental menjadi aspek penting untuk laga besok (hari ini, Red). Itu yang sedang kami persiapkan," ucap Hanin.

Pelatih 37 tahun itu bertekad mengalahkan Laskar Mataram. Menurut dia, meski akan bertanding di hadapan suporter tim lawan, Stadion Manahan adalah tempat netral. Dan, Bhayangkara FC sudah sangat familiar dengan home base klub Liga 1 Persib Solo tersebut. "Bhayangkara FC punya histori di Kota Solo. Kami pernah berhome base di sini. Ini sangat positif bagi kami meskipun status kami tim tamu. Tapi, saya menegaskan bahwa di mana pun bermainnya, kami akan tampil fight," tegasnya. (*fiq/ali*)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005